

Pasal 5

Gereja Didirikan

Dalam Unit 1 saudara mempelajari fakta-fakta tentang dunia yang didatangi Yesus dan negeri yang didiami-Nya. Melalui mata keempat penginjil itu saudara melihat bagaimana Ia menjalankan misi-Nya di lereng-lereng bukit dan di kota-kota Palestina. Saudara menemukan bagaimana Ia memproklamkan kerajaan Allah, suatu kerajaan yang terdiri dari sekalian orang yang telah menyisihkan pendurhakaan mereka, menerima keselamatan-Nya, dan mengakui Dia sebagai Tuhan mereka. Saudara mengikuti Dia melalui peristiwa-peristiwa penting dalam Minggu Kesengsaraan — penghinatan, penangkapan, pengadilan, dan penyaliban-Nya. Dan saudara membaca laporan-laporan saksi mata tentang kebangkitan-Nya yang mulia. Saudara juga mempelajari bahwa Ia tidak tinggal lama bersama murid-murid-Nya setelah Ia bangkit dari antara orang mati, tetapi sebelum pergi Ia mengatakan kepada mereka agar menunggu di Yerusalem sampai mereka “diperengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi” (Lukas 24:49).

Pada waktu saudara mempelajari kitab-kitab Kisah Para Rasul, Yakobus, dan Galatia dalam pelajaran ini, saudara akan menemukan apa yang terjadi ketika murid-murid berkumpul di Yerusalem dalam ketaatan kepada perintah Yesus. Saudara akan mengetahui tentang kuasa yang mereka terima dan apa yang terjadi sebagai akibatnya. Saudara akan melihat bagaimana Allah mencurahkan Roh-Nya ke atas orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi dan bagaimana berita keselamatan tersebar ke seluruh Kekaisaran Romawi. Pada



“ . . . *itulah Petrus!* ”

waktu saudara belajar, semoga saudara memperoleh pengertian yang lebih dalam tentang gereja dan kuasa yang tersedia bagi saudara sementara saudara hidup bagi Tuhanmu yang telah bangkit.

ikhtisar pasal

Kisah Para Rasul: Laporan tentang Gereja yang Sedang Giat
Yakobus dan Galatia: Surat-surat kepada Gereja yang Muda

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan penulis, kepentingan, ciri-ciri khas, dan isi kitab Kisah Para Rasul.
- Menemukan pada sebuah peta tempat-tempat penting yang disebut dalam kitab Kisah Para Rasul.

- Menerangkan bagaimana Surat Kiriman Yakobus dan Galatia ada nubungan dengan kitab Kisah Para Rasul.
- Menghargai pekerjaan Roh Kudus sebagai akibat dari mempelajari pelayanan-Nya dalam Gereja yang mula-mula.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal seperti biasa. Jangan lupa membaca tiap bagian Alkitab yang diberikan.
2. Carilah tiap tempat yang disebut dalam pasal ini pada peta-peta yang diberikan dan juga dalam kitab Kisah Para Rasul. Hal ini akan menolong saudara untuk mengerti bagaimana berita Injil disebarkan.
3. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, bacalah kembali. Kemudian kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan bandingkanlah jawaban saudara.

uraian pasal

KISAH PARA RASUL: KISAH GEREJA YANG GIAT

Kitab Kisah Para Rasul menceritakan bagaimana Injil menang dan tersiar dari Yerusalem, ibu kota agama di dunia Yahudi, ke Roma, ibu kota politik di dunia Romawi. Sementara belajar kita akan menemukan bahwa Kristus yang bangkit itu adalah tokoh utamanya, karena kitab ini menunjukkan bagaimana Ia bekerja dengan luar biasa melalui rasul-rasul dan gereja-Nya oleh kuasa Roh.

Penulis, Maksud, dan Kepentingan

Tujuan 1. *Mengenalii keterangan tentang penulis, maksud, dan kepentingan kitab Kisah Para Rasul.*

Seperti yang telah saudara ketahui, Kisah Para Rasul direncanakan sebagai sambungan Injil Lukas. Inilah bagian kedua sejarah permulaan agama Kristen yang ditulis oleh Lukas, rekan akrab dan teman seperjalanan rasul Paulus. Lukas

adalah saksi mata banyak peristiwa yang dikisahkannya dalam kitab Kisah Para Rasul. Kehadirannya pada peristiwa-peristiwa ini ditunjukkan oleh kata ganti “kami” yang dipakainya (lihat 16:10; 20:6, dan 27:3; sebagai contoh). Dengan dipimpin dan diilhami Roh, ia memakai kecakapannya di bidang sastra dan pengertiannya tentang sejarah untuk memberikan gambaran yang hidup dan tepat tentang tahun-tahun permulaan gereja kepada kita.

Injil Lukas berakhir dengan perintah Yesus kepada murid-murid-Nya untuk menantikan kedatangan Roh Kudus dan kisah kenaikan-Nya (Lukas 24:49, 51). Kitab Kisah Para Rasul mulai dengan dua peristiwa yang sama itu (Kisah 1:4, 9) dan kemudian menceritakan kegiatan-kegiatan para murid setelah kenaikan Tuhan. Peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Kisah Para Rasul dengan wajar dan logis mengikuti peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Injil Lukas. Sepanjang kitab Kisah Para Rasul, Lukas terus mengajarkan Teofilus tentang iman Kristen, sambil menunjukkan kepadanya kepastian hal-hal yang telah diajarkan kepadanya (Lukas 1:4; Kisah 1:1).

Kisah Para Rasul adalah penting karena memberikan kisah yang berwenang tentang pembentukan gereja dan kegiatan para pemimpinnya yang utama. Inilah mata rantai yang menghubungkan Injil-injil dan Surat-surat Kiriman, karena Injil-injil memandang ke depan kepada pendirian gereja sedangkan Surat-surat Kiriman itu menganggap gereja sudah ada. Tanpa Kisah Para Rasul kita tidak akan tahu bagaimana gereja mulai.

- 1 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.
 - a Lukas menyatakan bahwa tujuannya menulis Kisah Para Rasul ialah memberikan gambaran yang lengkap tentang kehidupan semua rasul kepada Teofilus.
 - b Penulis kitab Kisah Para Rasul mengenal rasul Paulus secara pribadi.
 - c Kitab Kisah Para Rasul adalah penting karena merupakan mata rantai yang menghubungkan Perjanjian Lama dan keempat kitab Injil.

Ciri-ciri Utama

Tujuan 2. *Memberi contoh-contoh tentang empat ciri utama kitab Kisah Para Rasul.*

Lukas tidak mencoba untuk menceritakan segala sesuatu yang terjadi selama hari-hari permulaan gereja. Sebagai seorang sejarawan yang ahli, ia memilih peristiwa-peristiwa yang penting dan berarti serta menunjukkan

bagaimana mereka membentuk arah peristiwa-peristiwa secara menyeluruh. Kita akan mempelajari ciri-ciri utama kisahnya.

1. *Kitab Kisah Para Rasul menekankan kegiatan pekabaran Inji' gereja.* Kisah 1:8 dapat dipergunakan sebagai ikhtisar dasar kitab tersebut. Ayat itu meringkaskan gerak maju Injil selama tiga puluh tahun setelah Hari Pentakosta. Berita tentang Kristus pertama-tama diberitakan di Yerusalem (Kisah 1-7), lalu di Yudea dan Samaria (pasal 8-12), dan kemudian ke seluruh wilayah di utara Laut Tengah, dengan Roma sebagai kota yang terakhir disebut (pasal 13-28). Sesuai dengan penyajiannya yang bersifat sejarah, Lukas mencatat nama berbagai pejabat Roma yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang diberitakannya (lihat Kisah 24-26, misalnya di mana Feliks, Lisias, Porkius Festus, dan Raja Agripa disebut). Petrus adalah pemimpin yang utama dipasal 1-12, dan Paulus di pasal 13-28.

Dalam kitab Kisah Para Rasul kita melihat bagaimana orang-orang percaya yang mula-mula menanggapi perintah Kristus untuk memberitakan Injil kepada dunia. Kitab ini menunjukkan baik persoalan-persoalan mereka maupun kemenangan-kemenangan mereka. Juga memberikan contoh yang praktis tentang cara-cara pekabaran Injil yang dapat diikuti dalam pekerjaan pekabaran injil dewasa ini.

2. *Kitab Kisah Para Rasul menggambarkan pekerjaan Roh Kudus.* Roh Kudus terlibat dalam tiap tahap pendirian dan perluasan gereja.

2 Bacalah ayat-ayat yang disebut ini dalam Kisah Para Rasul. Dalam buku catatan saudara ceritakanlah dengan singkat apa yang dilakukan Roh Kudus dalam tiap hal.

- | | |
|-------------|-------------|
| a) 2:1-4 | g) 15:28 |
| b) 4:23-31 | h) 16:6,7 |
| c) 8:14-17 | i) 19:1-6 |
| d) 8:29 | j) 20:22,23 |
| e) 10:44-48 | k) 20:28 |
| f) 13:1-4 | |

Kebenaran-kebenaran lain tentang Roh Kudus tampak dalam Kisah Para Rasul. Misalnya, perhatikanlah hukuman yang diterima Ananias dan Safira karena mereka berdusta kepada Roh Kudus (Kisah 5:1-11). Perhatikanlah teguran terhadap Simon karena ia minta membeli karunia Roh Kudus (Kisah Para Rasul 8:18-23).

Kitab Kisah Para Rasul memberi bukti tentang realitas dan kehadiran Roh Kudus. Kitab itu menunjukkan bahwa gereja adalah karya adikodrati Allah, diciptakan, diperlengkapi dengan kuasa, dibimbing, dan ditopang oleh Roh Allah sendiri. Tak ada keterangan lain bagi keberhasilan dan ketahanannya di tengah-tengah aniaya dan perlawanan keras yang dialaminya.

3. *Kitab Para Rasul mempertunjukkan sifat Kekristenan yang sejati.* Ketika gereja mula-mula didirikan, Kekristenan agaknya merupakan satu kelompok khusus di dalam agama Yahudi. Yesus adalah Mesias yang dinubuatkan oleh Kitab-kitab Suci Yahudi, dan pada permulaannya, gereja terutama terdiri dari orang-orang Yahudi yang percaya. Akan tetapi, berita Kristus adalah untuk seluruh dunia (Lukas 24:47). Kisah Para Rasul menggambarkan bagaimana Injil mulai menjangkau orang-orang yang tidak termasuk masyarakat Yahudi.

Petrus, misalnya, terutama bersaksi kepada orang-orang Yahudi. Tetapi Allah menunjukkan kepadanya bahwa Ia telah menerima orang-orang bukan Yahudi yang percaya kepada Kristus dan memakai Petrus untuk melayani mereka (Kisah 10). Paulus berkhotbah kepada orang-orang Yahudi juga, tetapi ia makin banyak berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi ketika kebanyakan orang Yahudi menolak beritanya (Kisah 19:9,10; 26:16-18; 28:28). Kisah Para Rasul menunjukkan bagaimana akhirnya menjadi jelas bahwa Kekristenan bukan suatu sekte Yahudi, melainkan suatu cara hidup yang baru sama sekali berdasarkan iman pada Kristus sebagai Anak Allah dan Juruselamat sekalian manusia.

3 Bacalah Kisah 8:1-8 dan jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara. Apa yang terjadi sebagai akibat penganiayaan yang timbul terhadap gereja di Yerusalem?

Selain menunjukkan pentingnya Kekristenan bagi seluruh dunia, Kisah Para Rasul membelanya terhadap tuduhan-tuduhan palsu juga. Kitab Kisah Para Rasul memberi bukti bahwa Kekristenan bukan suatu gerakan politik yang bermaksud untuk menentang pemerintah Romawi, seperti yang dikatakan beberapa orang. Ketika orang-orang Yahudi membawa Paulus ke pengadilan menghadap gubernur Galio, mereka menuduh dia mengajar orang banyak untuk tidak menaati Taurat. Akan tetapi Galio menolak perkara itu sambil mengatakan bahwa tuduhan mereka itu tidak bersifat politik, melainkan agama (Kisah 18:12-16). Kejadian ini penting karena menunjukkan bahwa Kekristenan bukan suatu gerakan yang bersifat menghasut, dan karenanya tidak mengancam kuasa politik Roma. Lukas mencatat kejadian-kejadian lain yang menerangkan hal yang sama.

4. *Kitab Kisah Para Rasul menggambarkan pelayanan beberapa dari pemimpin-pemimpin yang lebih terkemuka yang dipakai Allah untuk menegakkan gereja.* Pada waktu gereja yang mula-mula bertumbuh, Allah membangkitkan pemimpin-pemimpin untuk melaksanakan maksud-Nya bagi gereja. Lukas bercerita tentang pelayanan beberapa orang di antara mereka, dengan memusatkan perhatian terutama pada pelayanan Petrus dan Paulus. Pada waktu *Kisah Para Rasul* ditulis, adalah penting untuk menunjukkan bahwa kerasulan Paulus disahkan oleh tanda-tanda yang sama yang menyertai pelayanan Petrus. Hal ini penting karena berbeda dengan Petrus, Paulus bukan seorang dari murid-murid yang asli. Sebenarnya, Paulus dahulu sangat memusuhi gereja yang baru berdirinya (*Kisah* 8:1-3; 9:1-3). Lukas memberi amat banyak informasi tentang Paulus yang menunjukkan bahwa pelayanannya disetujui oleh Allah. Ia menunjukkan persamaan-persamaan yang ada di antara pelayanan kedua orang itu. Misalnya, ia menunjukkan keduanya menekankan pekerjaan Roh Kudus (*Kisah* 2:38; 19:2-6) dan pentingnya kebangkitan Kristus (2:24-36; 13:30-37). Ia menyampaikan cara-cara lain yang sama antara pelayanan mereka, seperti yang akan saudara pelajari dalam latihan berikut.

4 Berikut ini terdapat ayat-ayat yang menunjuk kepada peristiwa-peristiwa yang serupa dalam kehidupan Petrus dan Paulus. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah dengan singkat tiap pasangan peristiwa itu.

- a) Petrus — 3:1-10; Paulus — 14:8-10
- b) Petrus — 5:1-11; Paulus — 13:6-11
- c) Petrus — 12:1-11; Paulus — 16:19-30

Bersama dengan Petrus dan Paulus, Lukas menyebut atau menggambarkan beberapa pemimpin lain seperti Yohanes, Yakobus, Stefanus, Filipus, Barnabas, Yakobus dan Apolos. Masing-masing orang ini mempunyai bagian dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi sementara gereja bergerak maju. Mereka sekalian dipakai oleh Allah untuk membawa orang-orang Yahudi, yang bukan Yahudi, orang Samaria, penganut agama Yahudi, dan bahkan bekas murid-murid Yohanes Pembaptis (*Kisah* 19:1-3) ke dalam satu masyarakat rohani yang baru yang berpusat pada Kristus.

5 Saudara telah mempelajari beberapa ciri utama kitab *Kisah Para Rasul*. Jawablah tiap-tiap latihan berikut mengenai ciri-ciri tersebut dalam buku catatan saudara.

- a Dengan singkat ceritakanlah tekanan pekabaran Injil dalam kitab *Kisah Para Rasul*
- b Berilah dua contoh tentang bagaimana Roh Kudus terlibat dalam pendirian dan perluasan gereja. Cantumkan ayatnya.

- c Sebutlah dua cara kitab Kisah Para Rasul mempertunjukkan sifat Kekristenan yang sejati.
- d Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa baik pelayanan Petrus maupun pelayanan Paulus disahkan oleh tanda-tanda yang sama. Berilah dua contoh dari tanda-tanda itu dan ayatnya.

Isi

Tujuan 3. *Membaca isi kitab Kisah Para Rasul dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya.*

Dalam bagian pelajaran ini saudara akan membaca kitab Kisah Para Rasul hingga selesai dan mengikuti perkembangan peristiwa-peristiwa yang digambarkan Lukas. Pada waktu saudara membaca, perhatikanlah contoh-contoh dari ciri-ciri khas yang telah saudara pelajari dalam bagian yang sebelumnya.

KISAH PARA RASUL: KISAH GEREJA YANG GIAT

I. Gereja Didirikan. Bacalah 1:1—8:3

Masa pendirian ini mencakup pengutusan murid-murid kepada pekerjaan mereka (1:1-11), kedatangan Roh Kudus untuk memberi kuasa kepada mereka (1:12—2:47), peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan gereja dan kesaksian Injil di Yerusalem (3:1—6:7), dan pemberitaan dan kematian Stefanus sebagai orang syahid yang mengakibatkan penganiayaan dan perserakan orang-orang percaya (6:8—8:3).

Kedatangan Roh Kudus pada Hari Pentakosta adalah peristiwa yang amat penting artinya. Peta yang berjudul “Dunia Kisah Para Rasul pasal 2” di akhir pelajaran ini menunjukkan daerah-daerah asal para peziarah yang datang ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Pentakosta (lihat Kisah 2:5-12). Ketika Petrus berpidato kepada orang yang sangat banyak yang berhimpun pada hari raya itu dan menerangkan apa yang telah terjadi, maka peziarah dari segala daerah ini ada di antara orang banyak itu. Sudah pasti beberapa di antaranya termasuk 3.000 orang yang menanggapi ajakan Petrus.

II. Gereja Mengalami Perubahan. Bacalah 8:4—11:18

Masa perubahan ini adalah waktu di mana berita Injil lebih banyak menjangkau dunia bukan Yahudi. Pada waktu lebih banyak orang bukan Yahudi bertobat, pusat perhatian berpindah dari Yerusalem ke Antiokhia. Masa ini

meliputi pelayanan Filipus, Petrus, dan Yohanes di Samaria dan Yudea (8:4-40), pertobatan Saulus (9:1-31), dan pemberitaan Injil di Lida, Yopec, dan Kaisarea (9:32— 11:18).

Selama masa ini secara berangsur-angsur berkuranglah prasangka terhadap orang-orang bukan Yahudi. Petrus, misalnya, melayani orang-orang Samaria — suatu bangsa dengan latar belakang campuran Yahudi dan bukan Yahudi (Kisah 8:14-17, 25). Kemudian Petrus tinggal di rumah Simon, seorang penyamak kulit (9:43). Dahulu Petrus, sebagai seorang Yahudi yang keras, tak akan bergaul dengan seorang yang bermata pencaharian demikian. Setelah ini Allah mengutus dia untuk memberitakan Kristus kepada seorang perwira Romawi (Kisah 10). Peristiwa-peristiwa ini sangat berarti, karena menunjukkan bahwa orang-orang bukan Yahudi mulai diterima sebagai sebagian dari rencana Allah.

III. Gereja Bukan Yahudi Didirikan. Bacalah 11:19—15:35

Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu gereja bukan Yahudi didirikan meliputi pelayanan mengajar Barnabas dan Paulus di Antiokhia (11:19-30), pelepasan Petrus dari penjara di Yerusalem (12:1-25), perjalanan Paulus yang pertama untuk memberitakan Injil (13:1—14:28), dan keputusan yang diambil oleh Sidang di Yerusalem mengenai orang-orang bukan Yahudi (15: 35).

6 Gereja di Yerusalem menanggapi pekerjaan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi (dan orang-orang Samaria) dalam beberapa cara yang berbeda. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah dengan singkat apa yang mereka lakukan dalam tiap hal yang berikut ini.

- a** Orang-orang Samaria menerima Firman Allah melalui pemberitaan Filipus (8).
- b** Kornelius dan keluarganya percaya Kristus dan menerima baptisan Roh Kudus (11).
- c** Banyak orang Yunani di Antiokhia berpaling kepada Tuhan (11).
- d** Di Antiokhia ada perselisihan tentang apakah orang bukan Yahudi harus disunat dan mematuhi taurat Musa. Paulus dan Barnabas pergi ke Yerusalem untuk membicarakan perkara itu dengan jemaat di sana (15).

IV. Paulus Melaksanakan Rencananya. Bacalah 15:36—21:16

Selama masa ini Paulus mengadakan perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua (15:36—18:22) dan perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga (18:23— 21:16). Paulus memulai perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua

dengan mengunjungi gereja-gereja yang telah didirikan pada perjalanannya yang pertama. Kemudian Paulus ingin melanjutkan pemberitaan Injil di Asia, tetapi sebagai gantinya Roh Kudus memimpin dia ke Eropa (Makedonia) (Kisah 18:6-10). Sebagai akibatnya, beberapa gereja dimulai di wilayah Makedonia dan Akhaya. Perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga akhirnya membawa Paulus ke Efesus, di mana ia melayani selama tiga tahun (Kisah 19:10; 20:31).

7 Pelajarilah peta-peta perjalanan pemberitaan Injil Paulus. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Lihatlah peta-peta itu untuk menolong saudara menentukan pernyataan mana yang benar.

- a** Pada perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua dan ketiga, Paulus pertama-tama pergi ke wilayah-wilayah yang telah diinjilinya dan menguatkan orang-orang percaya.
- b** Yerusalem adalah kota tempat Paulus bertolak untuk mengadakan ketiga perjalanan pemberitaan Injilnya.
- c** Wilayah Galatia lebih dekat kota Efesus daripada wilayah Akhaya.
- d** Efesus lebih dekat wilayah Makedonia dan Akhaya daripada wilayah Galatia.
- e** Wilayah Galatia, Akhaya, dan Makedonia adalah kira-kira sama jauhnya dari Efesus.

Dapatkan saudara melihat strategi pimpinan Roh Kudus dalam pelayanan Paulus? Setelah mendirikan gereja-gereja di wilayah Galatia, Makedonia, dan Akhaya, Paulus tinggal di Efesus yang terletak di tengah-tengah. Dari tempat itu ia dapat berkomunikasi dengan mudah dengan gereja-gereja di sekitarnya sementara ia menjalankan pelayanannya di Efesus. Rupanya Paulus mengharapkan para penatua di Efesus terus mengawasi gereja-gereja itu, karena kepada mereka itulah ia memberi petunjuk-petunjuknya yang akhir ketika bertolak ke Yerusalem untuk terakhir kalinya (Kisah 20:22-31).

V. Paulus Dipenjarakan di Roma. Bacalah 21:17—28:31

Peristiwa-peristiwa yang menuju kepada hukuman penjara Paulus di Roma meliputi penangkapan dan pemeriksaannya di Yerusalem (21:17—23:30), hukuman penjaranya di Kaisarea (23:31—26:32), perjalanannya ke Roma (27:1—28:15), dan hukuman penjaranya di sana (28:16-31).

8 Dalam pasal-pasal ini, Paulus memberi kesaksian di depan orang-orang Yahudi dan beberapa pejabat Roma. Dalam buku catatan saudara ceritakanlah dengan singkat reaksi tiap kelompok atau orang berikut ini terhadap perkataan Paulus.

- a Orang-orang Yahudi di Yerusalem (pasal 22)
- b Gubernur Feliks (pasal 24)
- c Raja Agripa (pasal 26)
- d Orang-orang Yahudi di Roma (pasal 28)

Kitab Kisah Para Rasul memberikan kita suatu pola bagi pekerjaan pemberitaan Injil (Kisah 1:8). Dalam pola ini terdapat tiga unsur yang disebut dengan jelas:

1. Kuasa — Roh Kudus
2. Para Pekerja — orang-orang Kristen
3. Tempat-tempat — setempat, seluruh negara, dan seluruh dunia

Kitab Kisah Para Rasul juga menunjukkan pentingnya doa dalam melaksanakan rencana. Ketika menanggapi perintah Yesus untuk menantikan Roh itu para murid berkumpul untuk berdoa (Kisah 1:14), dan Roh Kudus datang (Kisah 2:1-4). Ketika mereka dianiaya karena bersaksi, murid-murid berdoa memohon keberanian; seluruh tempat di mana mereka berdoa itu bergoyang, dan mereka memberitakan Injil tanpa mengenal takut (Kisah 4:23-31). Petrus dan Yohanes berdoa dan orang-orang Samaria menerima Roh (Kisah 8:14-17). Sesungguhnya, doa adalah kebiasaan gereja yang mula-mula (Kisah 2:42).

Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa bilamana saja orang-orang atau kelompok-kelompok berdoa, Allah bekerja oleh Roh-Nya. Hal yang sama masih berlaku sekarang ini. Kebangunan rohani besar yang terjadi di Volta Hulu, negara saya, pada tahun 1965, terjadi karena sejumlah kecil siswa berdoa.

Marilah kita mempelajari tidak saja fakta-fakta tetapi juga prinsip-prinsip rohani dari kitab Kisah Para Rasul. Jika kita mengikuti pola yang dinyatakan, kebangunan rohani akan datang, dan sebagai akibatnya banyak orang akan ditarik kepada Kristus.

9 Barangkali saudara ingin menilai gereja atau pelayanan saudara sendiri dengan membandingkan sifat-sifatnya dengan sifat-sifat yang terdapat dalam gereja yang mula-mula. Di samping tiap sifat yang terdaftar, berilah tanda X di bawah "Ada" jika sifat itu nyata dalam gereja atau pelayanan saudara atau di bawah "Diperlukan" jika sifat itu perlu ditekankan lebih banyak. Ayat-ayat diberikan untuk contoh-contoh dalam Kisah Para Rasul.

| | Ada | Diperlukan |
|--|-----|------------|
| Pemberitaan yang menekankan berita Kristus (2:29-36; 13:26-41) | | |
| Persekutuan dan penelaahan Firman setiap hari (2:42-47) | | |
| Ketaatan kepada Roh Kudus (13:1-3; 16:7) | | |
| Kebijaksanaan dalam mengambil keputusan (6:1-7; 15:6-9) | | |
| Visi dan penjangkauan pekabaran Injil (8:4; 16:9-10) | | |
| Doa dalam segala keadaan (4:23-31; 12:5) | | |
| Berita Injil diteguhkan oleh mujizat-mujizat dan tanda-tanda (3:6-8; 13:6-12; 14:8-10) | | |
| Baptisan dalam Roh Kudus untuk sekalian orang percaya (2:4; 8:14-17; 10:44-46; 19:1-7) | | |

YAKOBUS DAN GALATIA: SURAT-SURAT KEPADA GEREJA YANG MUDA

Tujuan 4. Mengenalı pernyataan-pernyataan yang menggambarkan isi dan latar belakang sejarah Surat Kiriman Yakobus dan Galatia.

Beberapa surat kiriman Perjanjian Baru berhubungan dengan kitab Kisah Para Rasul. Kemungkinan surat-surat kiriman ini ditulis selama masa sejarah yang diliputinya. Mereka dapat dibagikan ke dalam tiga kelompok seperti yang diberikan dalam daftar berikut ini.

1. Surat-surat yang mungkin ditulis sebelum Persidangan di Yerusalem dalam Kisah 15:
 - Yakobus
 - Galatia
2. Surat-surat yang berhubungan dengan perjalanan pemberitaan Injil Paulus yang kedua dan ketiga:
 - I dan II Tesalonika
 - I dan II Korintus
 - Roma

3. Surat-surat yang ditulis selama hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma:
- Efesus
 - Filipi
 - Kolose
 - Filemon

Dalam pelajaran ini kita akan mempertimbangkan surat-surat yang termasuk kelompok yang pertama — Yakobus dan Galatia. (Kita akan mempelajari surat-surat kiriman yang termasuk kelompok kedua dalam Pasal 6 dan surat-surat yang termasuk kelompok ketiga dalam Pasal 7. Surat-surat kiriman yang sisa akan dibicarakan dalam Pasal 8.)

Surat Yakobus: Norma-norma Orang Saleh

Rupanya Surat Yakobus ditulis pada suatu waktu dalam permulaan sejarah gereja kepada orang-orang Yahudi Kristen yang tinggal di Yerusalem dan di kota-kota lain yang telah dijangkau oleh Injil.

Penulis

Kebanyakan ahli Alkitab setuju bahwa penulis Surat Kiriman Yakobus bukanlah Yakobus, murid Yesus (Matius 4:21), melainkan Yakobus, saudara Yesus (Matius 13:55; Galatia 1:19). Mula-mula Yakobus ini tidak percaya (Yohanes 7:5, 10). Tetapi Kristus yang bangkit menampakkan diri kepadanya (I Korintus 15:7), dan ia ada di antara kelompok murid-murid yang menerima Roh pada Hari Pentakosta (Kisah 1:14). Ayat-ayat Kitab Suci menunjukkan bahwa ia menjadi pemimpin dalam gereja Yerusalem dan mengetuai Sidang di Yerusalem (Kisah 15:13, 19). Paulus mengadakan pertemuan dengan dia dan penatua-penatua lain pada akhir perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga untuk menceritakan kepada mereka tentang pekerjaan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi (Kisah 21:17-19).

Latar Belakang Sejarah

Kita telah mendengar bahwa mula-mula gereja mempunyai sifat Yahudi yang kuat. Ketika mempelajari Surat Yakobus kita melihat bahwa isi dan gaya penulisannya secara keseluruhan cocok sekali dengan masa permulaan ini. Surat ini ditujukan kepada “kedua belas suku” — suatu ungkapan Yahudi (Yakobus 1:1). Ia juga memakai kata untuk sinagog (“rumah sembahyang” TL, “kumpulan” TB) untuk menyebut nama tempat di mana orang-orang percaya berkumpul (2:2). Beberapa tokoh Perjanjian Lama disebut sebagai contoh, seperti Abraham (2:20-24), Rahab (2:25,26), dan Elia (5:17, 18). Tokoh-tokoh ini dikenal oleh orang-orang Yahudi Kristen.

Suatu fakta lain tentang Surat Yakobus menyebabkan kita percaya bahwa surat kiriman ini termasuk masa permulaan gereja. Meskipun surat ini membicarakan soal-soal yang berhubungan dengan Taurat, ia tidak menyebut perselisihan mengenai orang-orang bukan Yahudi atau keputusan yang telah diambil oleh Sidang di Yerusalem. Kelihatannya mungkin sekali surat Yakobus akan membicarakan soal yang penting ini jika Sidang di Yerusalem telah diadakan; teristimewa karena jelaslah bahwa penulisnya mengetuai Sidang itu.

Isi dan Ikhtisar

Dalam suratnya kepada saudara-saudaranya orang Yahudi yang telah menerima Yesus sebagai Mesias mereka, Yakobus mengungkapkan keprihatinannya terhadap mereka. Ia ingin agar mereka mempunyai sikap yang betul terhadap ujian dan pencobaan serta mengamalkan kepercayaan yang mereka akui. Ia memperingatkan mereka akan bahaya ketamakan dan kehidupan yang mementingkan diri serta mendorong mereka untuk beriman kepada Allah. Pada waktu saudara membaca suratnya, pakailah ikhtisar berikut ini sebagai pedoman.

SURAT YAKOBUS: NORMA-NORMA ORANG YANG SALEH

I. Sikapnya Bila Diuji. *Bacalah 1:1-18.*

II. Tanggapannya terhadap Firman. *Bacalah 1:18-27.*

III. Hubungan-hubungannya. *Bacalah 2:1-26.*

IV. Pembicaraannya. *Bacalah 3:1-12.*

V. Kebijaksanaannya. *Bacalah 3:13-18.*

VI. Kerendahan Hatinya. *Bacalah 4:1-17.*

VII. Kesabarannya. *Bacalah 5:1-12.*

VIII. Imanya. *Bacalah 5:13-20.*

- 10** Lingkarilah huruf di depan tiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut (mungkin lebih dari satu yang tepat). Surat Yakobus
- a) memakai Abraham, seorang tokoh Perjanjian Lama, sebagai teladan kesabaran.
 - b) barangkali ditulis oleh Yakobus, saudara Tuhan.
 - c) menyebut hasil-hasil Sidang di Yerusalem.
 - d) menekankan keperluan untuk menunjukkan iman secara praktis.
 - e) menerangkan hubungan orang-orang percaya bukan Yahudi dengan Taurat Musa.

Surat Galatia: Sifat yang Benar dari Injil

Berbeda dengan Surat Yakobus, maka Surat Galatia langsung menghadapi seluruh persoalan yang diperbincangkan dalam Sidang di Yerusalem. Surat ini memberikan latar belakang bagi pendapat-pendapat yang diungkapkan dalam Sidang itu, dan menunjukkan bagaimana Paulus menanggapi situasi di Galatia.

Penulis dan Latar Belakang Sejarah

Paulus mengunjungi daerah Galatia pada perjalanan pemberitaan Injil yang pertama. Daerah ini meliputi kota-kota Antiokhia di Pisidia, Ikonium, Listra, dan Derbe (Kisah 13:13—14:23). Bersama dengan Barnabas, Paulus mendirikan jemaat-jemaat di wilayah itu dan kemudian kembali ke Antiokhia di Sir a (Kisah 14:21-28).

Sementara Paulus berada di Antiokhia, ia mendengar bahwa orang-orang percaya di Galatia telah menerima “injil” yang palsu — suatu ajaran yang mengatakan bahwa manusia hanya dapat diselamatkan jika mereka dis inat dan mematuhi hukum Taurat. Paulus terkejut (Galatia 1:6). Ketika menyurat kepada jemaat-jemaat di Galatia itu Paulus berusaha sekuat-kuatnya untuk menyadarkan mereka akan gawatnya kekeliruan mereka.

Orang-orang yang sedang mempengaruhi orang-orang Galatia untuk menerima “injil” palsu itu mempunyai pikiran yang sama seperti mereka yang diterangkan dalam Kisah 15:1-2. Akan tetapi, walaupun Surat Galatia membicarakan persoalan yang menjadi pokok pembicaraan Sidang di Yerusalem, ia tidak menyebut keputusan yang resmi. Karena fakta ini, maka mungkin sekali surat ini ditulis sebelum Sidang itu, mungkin tak lama sebelum Sidang tersebut. Kapan pun juga surat ini ditulis, isinya itu yang paling penting. Surat ini mengumumkan kebenaran bahwa iman kepada Kristus, bukan ketaatan kepada Taurat, yang merupakan dasar kehidupan Kristen. Pengakuan kebenaran merupakan dasar bagi kemajuan Injil yang luar biasa di antara orang-orang bukan Yahudi.

Isi dan Ikhtisar

Dengan menggunakan kata-kata yang sangat keras, Paulus menentang kesalahan legalistik mengharapkan keselamatan dari perbuatan mematuhi Taurat), mencela penyokong-penyokongnya, dan membela Injil yang benar — keselamatan oleh iman kepada Kristus saja. Ia mendesak orang-orang Galatia untuk menolak ajaran palsu itu dan berdiri teguh dalam kemerdekaan mereka, serta menggunakan kemerdekaan itu untuk saling melayani dalam kasih. Pada waktu saudara membaca suratnya, pakailah ikhtisar yang diberikan

SURAT GALATIA: SIFAT YANG BENAR DARI INJIL

I. Injil Berasal dari Allah. *Bacalah 1:1-24.*

II. Pembelaan Injil. *Bacalah 2:1-21.*

III. Penjelasan tentang Dasar Injil. *Bacalah 3:1—4:7.*

IV. Keprihatinan Terhadap Orang-orang yang Membelot dari Injil
Bacalah 4:8-31.

V. Nasihat untuk Menerapkan Injil. *Bacalah 5:1—6:10.*




VI. Berbangga dalam Injil. *Bacalah 6:11-18.*

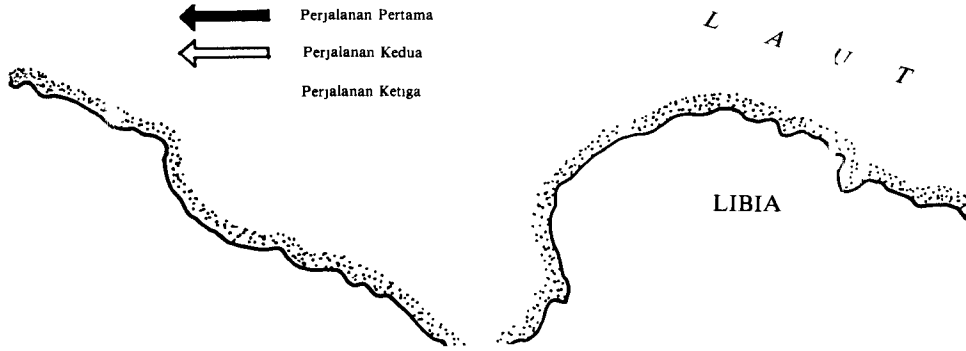
11 Lingkarilah huruf di depan tiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat di bawah ini (mungkin ada lebih dari satu yang betul). Surat Galatia

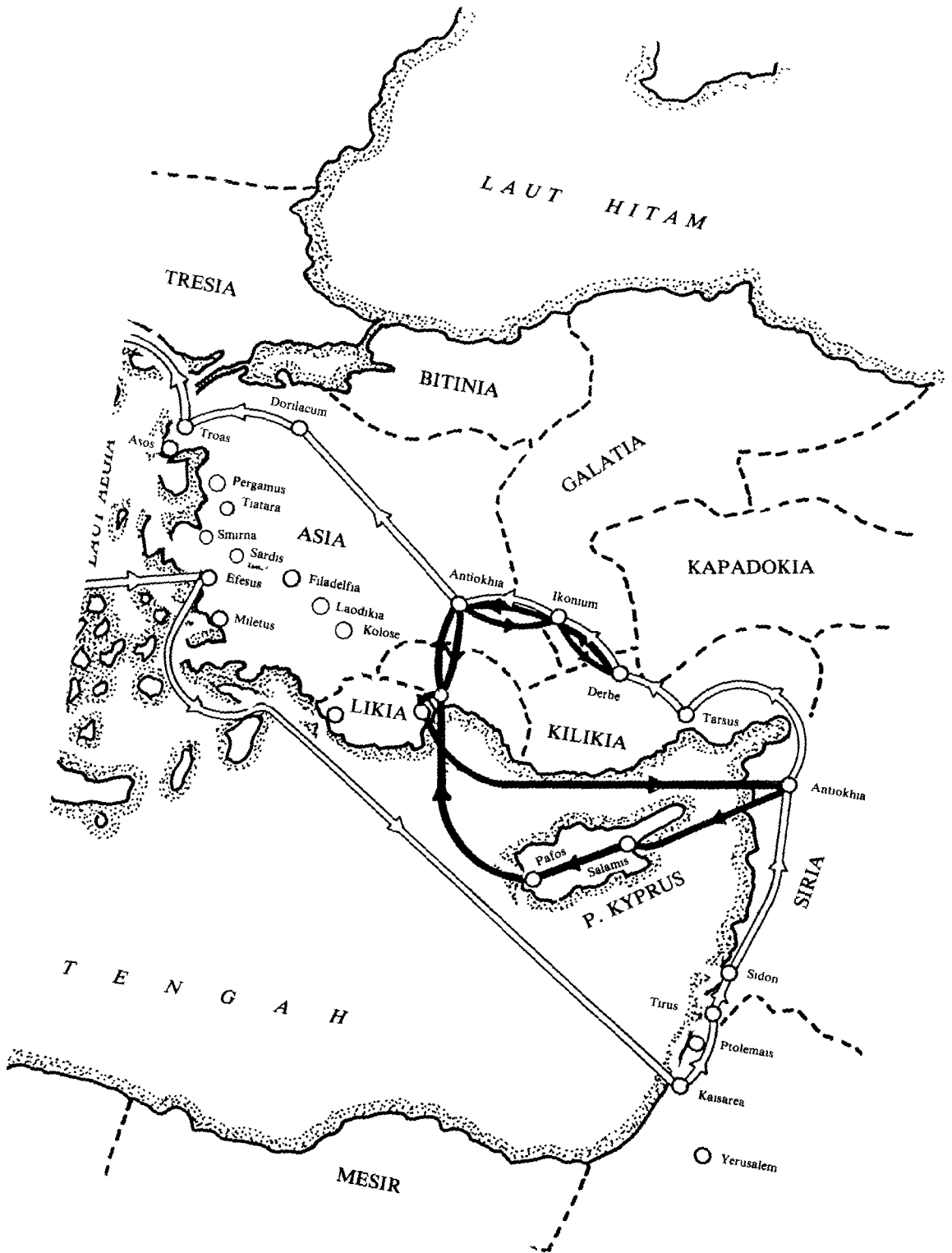
- a) berisi pembelaan kerasulan Paulus.
- b) mengatakan bahwa Paulus menerima Injilnya dari murid-murid yang mula-mula.
- c) menyebut keputusan yang diambil oleh Sidang di Yerusalem.
- d) memakai Abraham sebagai contoh tentang orang yang diterima Allah atas dasar imannya.

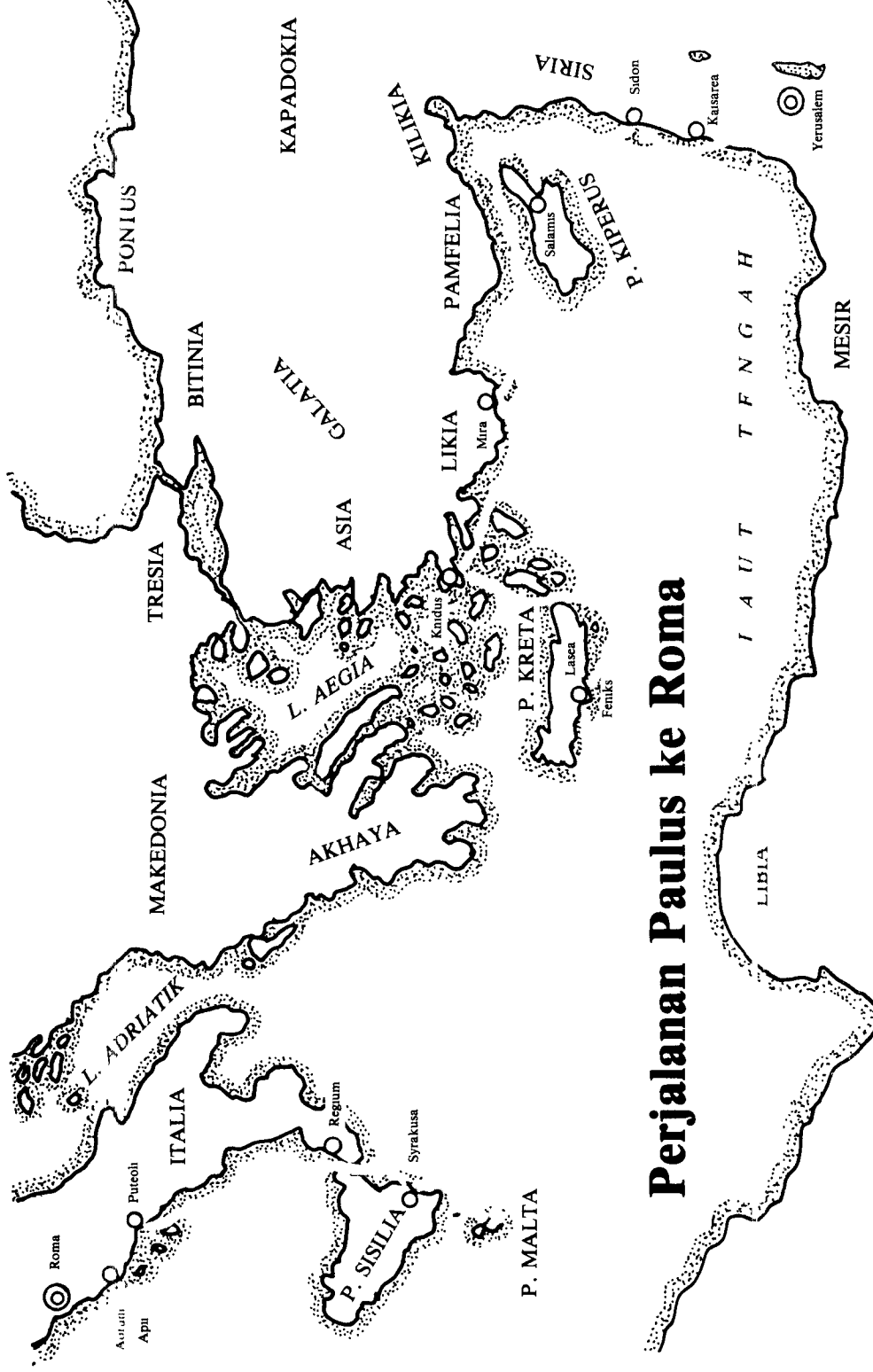


Perjalanan Rasul Paulus

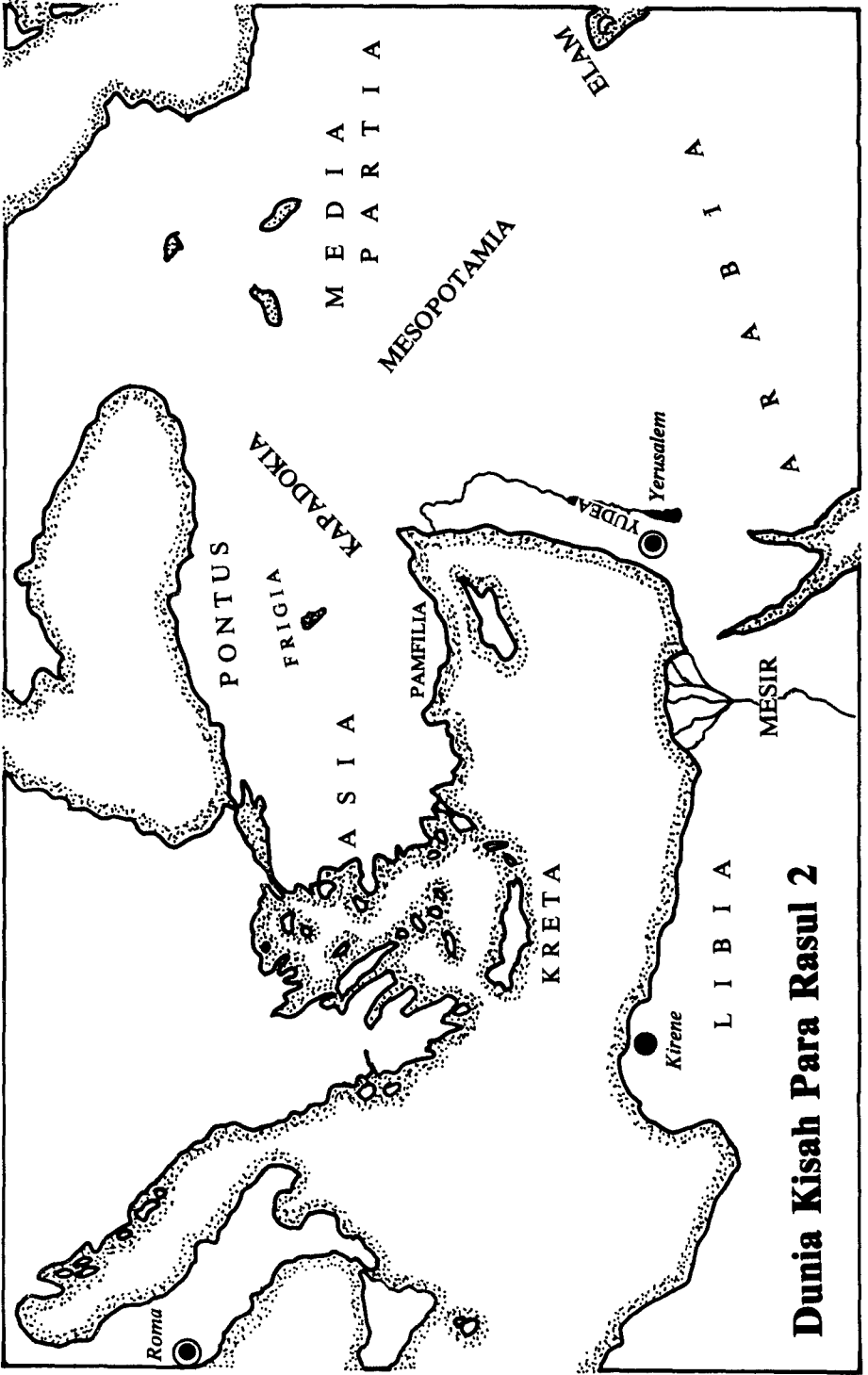
-  Perjalanan Pertama
-  Perjalanan Kedua
-  Perjalanan Ketiga







Perjalanan Paulus ke Roma



Dunia Kisah Para Rasul 2

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Beberapa pernyataan diberikan dalam bagian ini. Tuliskan **B** pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang **BENAR** dan **S** di depan tiap pernyataan yang **SALAH**. Tuliskan kembali tiap pernyataan yang salah supaya menjadi benar. Yang pertama telah dikerjakan untuk memberi contoh kepada saudara.

- .S. 1 Kitab Kisah Para Rasul adalah mata rantai yang menghubungkan kitab-kitab Injil dan Surat-surat Kiriman karena menggambarkan pelayanan Yesus sementara Ia berada di bumi.
 Kitab Kisah Para Rasul adalah mata rantai yang menghubungkan kitab-kitab Injil dan Surat-surat Kiriman karena
Menggambarkan pembentukan atau pendirian Gereja......
- 2 Lukas berkata bahwa ia menulis kitab Kisah Para Rasul untuk mengajar temannya, Teofilus, tentang kebenaran agama Kristen.
 Lukas berkata bahwa ia menulis kitab Kisah Para Rasul untuk k

- 3 Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Paulus makin banyak berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi karena pelayanannya membawa dia makin lama makin jauh dari Yerusalem.
 Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Paulus makin banyak berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi karena

- 4 Kenyataan bahwa baik Surat Yakobus maupun Surat Galatia tidak menyebutkan keputusan Sidang di Yerusalem adalah bukti bahwa kedua surat itu mungkin ditulis sebelum Sidang itu diadakan.
 Kenyataan bahwa baik Surat Yakobus maupun Surat Galatia tidak menyebutkan keputusan Sidang di Yerusalem adalah bukti bahwa kedua surat itu mungkin ditulis

- 5 Paulus menulis kepada orang-orang Galatia sebagai jawaban atas kabar bahwa mereka telah menerima ajaran palsu tentang kedatangan Kristus kali kedua.
 Paulus menulis kepada orang-orang Galatia sebagai jawaban atas kabar bahwa mereka telah menerima ajaran sesat tentang

6 MENCOCOKKAN. Mencocokkan nama orang, kitab, atau surat di sebelah kanan dengan tiap kalimat di sebelah kiri yang menggambarkannya.

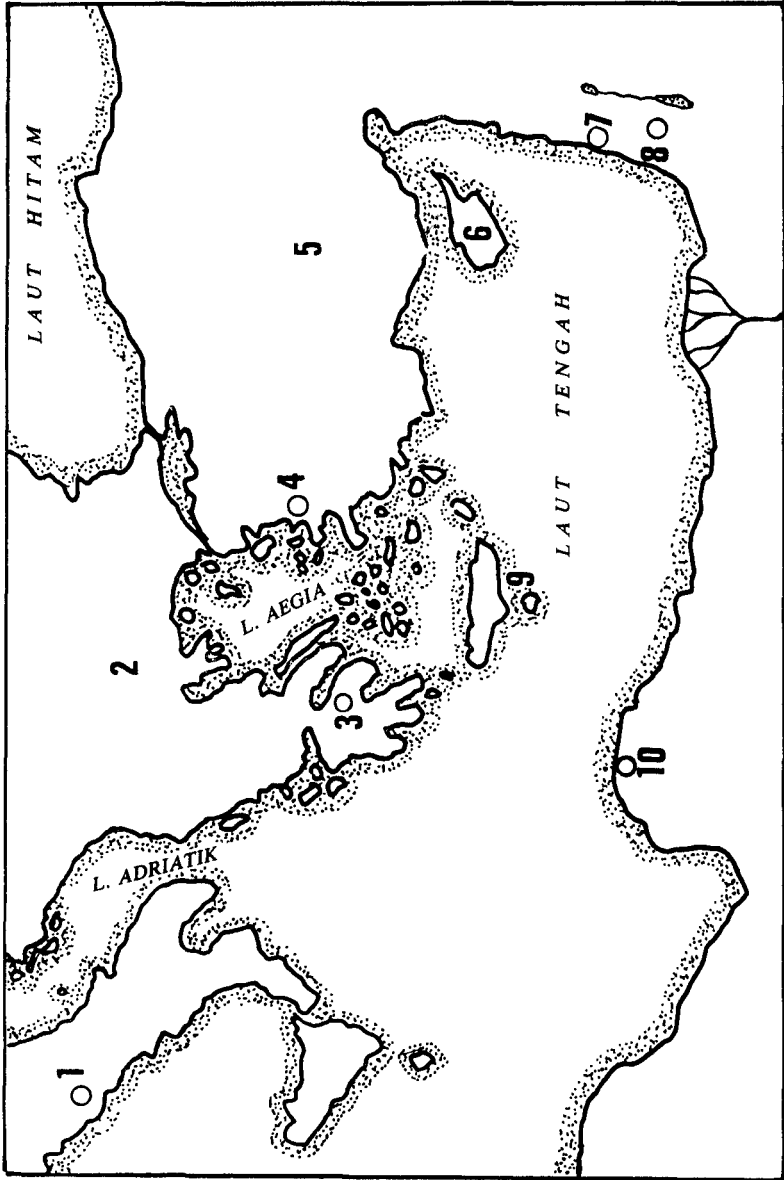
- | | |
|---|---------------------------|
| ... a Surat yang dialamatkan kepada “kedua belas suku” | 1) Petrus |
| ... b Pria yang berkhotbah pada Hari Pentakosta | 2) Paulus |
| ... c Penulis kitab Kisah Para Rasul | 3) Lukas |
| ... d Kitab yang menceritakan kemajuan Injil dari Yerusalem ke Roma | 4) Kitab Kisah Para Rasul |
| ... e Pria yang bepergian bersama dengan Paulus ke Roma | 5) Surat Yakobus |
| ... f Surat yang menerangkan sifat Injil yang benar | 6) Surat Galatia |
| ... g Pria yang diutus Allah untuk melayani Kornelius | |
| ... h Penulis Surat Galatia | |

7 KRONOLOGI. Berikut ini terdaftar beberapa peristiwa penting dalam kitab Kisah Para Rasul. Susunlah peristiwa-peristiwa itu secara kronologis dengan menuliskan 1 di depan peristiwa yang terjadi pertama-tama, 2 di depan peristiwa yang terjadi berikutnya, dan demikian seterusnya.

- ... a Paulus mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang kedua dan ketiga.
- ... b Paulus berangkat mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang pertama.
- ... c Murid-murid menerima Roh Kudus pada Hari Pentakosta.
- ... d Orang-orang percaya di Yerusalem dianiaya dan tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria.
- ... e Stefanus mati syahid
- ... f Paulus pergi ke Roma untuk diadili.
- ... g Sidang di Yerusalem mengambil keputusan tentang orang-orang bukan Yahudi.

8 GEOGRAFI. Cocokkan nomor pada peta di sebelah ini dengan tiap kalimat yang menggambarkan kota atau tempat yang ditunjuknya. Pada titik-titik di sebelah tiap kalimat itu, tuliskan nama kota atau tempat itu. Yang pertama telah dikerjakan untuk memberi sebuah contoh kepada saudara.

- 6 a Pulau yang dikunjungi Paulus pada perjalanannya yang pertama *Kribus*
- b Pulau yang dikunjungi Paulus pada perjalanannya ke Roma
- c Daerah yang didatangi Paulus pada perjalanan pemberitaan Injil yang kedua, sebagai gantinya pergi ke Asia
- d Kota tempat Paulus dipenjarakan selama dua tahun sebelum ia pergi ke Roma.
- e Kota tempat murid-murid dibaptis dalam Roh Kudus pada Hari Pentakosta
- f Kota di daerah Libia, tempat asal para peziarah yang datang pada Hari Pentakosta
- g Kota tempat Paulus melayani selama tiga tahun pada perjalanannya yang ketiga
- h Ke daerah ini Paulus mengirim surat Galatia
- i Kota tempat Paulus diadili di depan Kaisar
- j Kota tempat Paulus ditangkap dan diadili sebelum dipenjarakan di Kaisarea.
- k Kota di Akhaya yang dikunjungi Paulus pada pemberitaan Injilnya yang kedua dan ketiga.



-
- b** Beberapa kali ia mendengarkan Paulus, tetapi ia tidak mengambil keputusan (24:22-26).
 - c** Ia berkata kepada Paulus bahwa hampir-hampir saja ia diyakinkan menjadi orang Kristen (26:28)
 - d** Ada yang diyakinkan oleh perkataannya, ada lain yang tidak. Mereka berselisih pendapat satu sama lain (28:23-28).
- 3** Orang-orang percaya tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria serta memberitakan Injil ke mana pun mereka pergi.
- 9** Jawaban saudara. Saya harap saudara akan berusaha mempunyai pelayanan yang bersifat semua sifat ini.
- 4** (Jawaban saudara harus serupa.)
- a**) Dalam pelayanan Petrus, Allah menyembuhkan seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahirnya di bait suci di Yerusalem; dalam pelayanan Paulus, Allah menyembuhkan seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahirnya di Listra.
 - b**) Keputusan Petrus terhadap Ananias dan Safira terjadi; keputusan Paulus terhadap Elimas, si tukang sihir, terjadi.
 - c**) Secara ajaib Petrus dibebaskan dari penjara di Yerusalem; secara ajaib Paulus dibebaskan dari penjara di Filipi.
- 10** **b**) barangkali ditulis oleh Yakobus, saudara Tuhan.
- d**) menekankan keperluan untuk mempertunjukkan iman secara praktis. (Perhatikanlah tentang pilihan a): Ayublah yang dipakai oleh Yakobus sebagai teladan kesabaran.
- 5** **a** Kisah Para Rasul menceritakan kemajuan Injil dan kegiatan orang-orang yang memberitakan berita Kristus mulai di Yerusalem, kemudian di Yudea, Samaria, dan wilayah di sebelah utara Laut Tengah.
- b** Jawaban saudara. Saudara dapat memakai contoh apa saja yang diberikan sebagai jawaban untuk pertanyaan no. 2 dalam uraian pelajaran.
 - c** Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Kekristenan 1) bukan suatu sekte Yahudi tetapi agama yang meliputi seluruh dunia, dan 2) bukan suatu ancaman terhadap kuasa politik Roma.
 - d** Jawaban saudara. Saudara dapat memakai contoh apa saja yang diberikan dalam pelajaran atau dalam jawaban saudara untuk pertanyaan no. 4 dalam uraian pelajaran.
- 11** **a**) berisi pembelaan kerasulan Paulus.
- d**) memakai Abraham sebagai contoh . . . dasar imannya.